



Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Nursiya Pudul¹, Lida Van Gobel², Tety Thalib³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik Fakultas Administrasi Dan Ilmu Sosial,
Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: ¹ ciapuy88@gmail.com, ² lisdavangobel69@gmail.com, ³ tetythalib72@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Oktober 2024]

Revised [23 November 2024]

Accepted [02 Desember 2024]

KEYWORDS

Effectiveness, Utilization, Poskesdes

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan juga wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang diajukan kepada para informan dengan fokus penelitian Sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta Kesadaran Masyarakat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia atau sebagai tenaga medis hanya ada satu orang dan mempunyai dinas kerja di Puskesmas membuat jam kerja tidak maksimal, serta kesadaran masyarakat masih kurang untuk datang berobat bahkan kadang memilih untuk datang ke Puskesmas langsung atau dokter lain. Disarankan perlu adanya penambahan sumber daya manusia atau tenaga medis kesehatan agar Poskesdes bisa dibuka dengan jam kerja yang teratur agar membuat masyarakat setempat datang untuk berobat dan diadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan Poskesdes yang telah disediakan sebagai tempat mendapatkan pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau ketika memiliki keluhan kesehatan atau ingin berobat.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the Effectiveness of Utilization of Poskesdes in Nunuka Village, Bolangitang Timur District, North Bolaang Mongondow Regency. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques by means of observation and interviews based on interview guidelines submitted to informants with a focus on research on Human Resources, Facilities and Infrastructure and Public Awareness. The results of the study concluded that the utilization of Poskesdes in Nunuka Village, Bolangitang Timur District, North Bolaang Mongondow Regency was not yet effective. This can be seen from the human resources or as a medical personnel there is only one person and has a work service at the Health Center making working hours not optimal, and public awareness is still lacking to come for treatment and sometimes choose to come to the Health Center directly or another doctor. It is recommended that there is an increase in human resources or health medical personnel so that Poskesdes can be opened with regular working hours to make local people come for treatment and socialization is held to the community to utilize the Poskesdes that has been provided as a place to get health services that are easy to reach when they have health complaints or want to seek treatment.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah menggunakan fasilitas pelayanan yang telah disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas kesehatan ataupun dalam bentuk kegiatan lainnya yang ada. Dari pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut yang diharapkan adalah ketersediaan kesinambungan pelayanan dan penerimaan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Dasar menyatakan bahwa kesehatan sebagai salah satu hak asasi manusia, dalam pasal 28 mengatakan bahwa setiap orang berhak hidup dan sejahtera baik lahir maupun batin, bertempat tinggal dan mendapatkan yang baik dan juga sehat serta berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Dalam pasal 34 ayat (3) mengatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak bagi masyarakat.

Upaya dalam memenuhi amanat Undang-Undang Dasar dan Undang-Undang Kesehatan dalam mencapai kesejahteraan dan kesehatan masyarakat perlu di dukung oleh sumber daya manusia, kesehatan yang berkualitas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah melalui pengaturan SDM kesehatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan.

Menurut (Prapitasari R dan Jalilah N.H 2020) pelayanan kesehatan yang bermutu adalah yang dapat memuaskan setiap pengguna jasa layanan. Pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata setiap masyarakat dan juga sesuai dengan kode etik. H.N Casson dalam (Meiliana A,2017) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah tindakan yang dinyatakan ataupun dikerjakan

untuk menyenangkan, mencari petunjuk, atau memberi keuntungan kepada penerima pelayanan tersebut. Adanya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat merupakan hal wajib yang harus diadakan oleh pemerintah setempat. Adapun pelayanan kesehatan tersebut guna untuk memenuhi kewajiban pemerintah terhadap masyarakat. Terdapat pelayanan kesehatan diberbagai tempat maupun daerah mempermudah akses dari masyarakat setempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sebagai mana dibutuhkan. Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terdapat Poskesdes atau Pos Kesehatan Desa guna membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat setempat. Di Poskesdes inipun terdapat seorang perawat yang nantinya akan memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat guna membantu sesuai dengan keluhan masing-masing. Dibangun sejak 2012 dan menjadi tempat masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak, terletak di ujung desa dan mudah di akses oleh masyarakat setempat. Poskesdes adalah salah satu sarana/fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Dengan tujuan lebih mendekatkan lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat untuk berobat ke Poskesdes.

Poskesdes juga membantu masyarakat setempat dalam menangani masalah kesehatan maupun cedera, luka sebelum nantinya harus dirujuk ke rumah sakit. Bangunan Poskesdes ini terlihat mulai tua dan rusak akan tetapi bangunan itu sudah mendapatkan renovasi agar bangunannya terlihat kokoh kembali untuk dimanfaatkan masyarakat yang hendak berobat. Sesuai hasil pengamatan ada beberapa masalah yang ditemui dilapangan antara lain, Poskesdes ini kurang dimanfaatkan/dikunjungi masyarakat karena SDM pelayanan yang ada di Poskesdes masih sangat kurang tidak memiliki tenaga medis dokter spesialis atau dokter umum. Adapun tenaga kerja kesehatan yang bertugas adalah seorang bidan.

Sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai, dan ada beberapa alat kesehatan yang tersedia tidak bisa digunakan karena tidak memiliki ahlinya. Kesadaran masyarakat setempat untuk memanfaatkan Poskesdes inipun berkurang karena mereka terkadang memilih ke Puskesmas langsung yang tepat berada di desa tetangga. Puskesmas mempunyai kesamaan yaitu memberikan pelayanan kesehatan jika dibandingkan maka Poskesdes tertinggal dibawah dalam memberikan pelayanan tersebut. Dalam hal ini masyarakat terkadang memilih untuk pergi ke Puskesmas walau jaraknya jauh dibandingkan Poskesdes yang ada.

LANDASAN TEORI

Dalam Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, beberapa teori penting digunakan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan Poskesdes.

1. Teori Efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Madiasmo, 2016) . Dalam hal ini organisasi bisa dikatakan bisa dikatakan efektif Ketika bisa mencapai tujuannya
2. Teori Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur atau mengelola suatu tatanan tenaga kerja agar lebih efektif dan juga efisien guna membantu tercapainya suatu tujuan Perusahaan, karyawan dan juga masyarakat (Hasibuan, 2016). Sumber daya manusia merupakan hal pokok dalam berjalannya suatu organisasi.
3. Selanjutnya, Teori Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan oleh orang lain secara langsung (Monir dalam Pasalong, 2017). Pelayanan dalam hal ini adalah memberikan dan membantu sesuai dengan kebijakan yang berlaku,
4. Teori Kesehatan adalah usaha mempengaruhi atau mengajak orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar melaksanakan perilaku sehat (Triwibowo 2015)

Dengan menggabungkan teori-teori ini, untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Poskesdes, Desa Nunuka, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Fokus utama penelitian adalah menganalisis apa saja yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan poskesdes berdasarkan tiga aspek, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan kesadaran masyarakat, dengan adanya beberapa kendala pada masing-masing aspek tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh dari observasi langsung dan wawancara dengan informan yang ada, serta gambar sebagai dokumentasi sesuai dengan yang ditemukan. Sumber data terbagi menjadi data primer, yang langsung



dikumpulkan melalui interaksi dengan informan, dan data sekunder yang berasal dari arsip dan dokumen yang telah ada sebelumnya.

Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan poskesdes secara langsung, sementara wawancara digunakan untuk menggali informasi dan perspektif dari poskesdes sebagai objek yang diteliti. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan yang berkaitan dengan konteks penelitian. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data menekankan pemilihan informasi yang relevan, penyajian data menyajikan informasi secara terstruktur, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir untuk menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Hasil akhir diharapkan dapat mengetahui efektivitas pemanfaatan poskesdes di desa Nunuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dengan berfokus pada sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta kesadaran masyarakat. Berdasarkan hasil pengumpulan data berdasarkan melalui observasi serta wawancara dan juga observasi adalah sebagai berikut.

Sumber daya manusia adalah potensi yang dimiliki oleh seluruh manusia agar dapat mewujudkan suatu tujuannya sebagai makhluk hidup. Sumber daya manusia adalah kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu-individu dan berperilaku yang dipengaruhi oleh keturunan atau lingkungan sekitarnya untuk bekerja dalam mencapai tujuan dan mencapai kepuasaan.

Menurut hasil wawancara, sumber daya manusia dalam pemanfaatan poskesdes belum efektif. Terdapat satu bidan yang mana bertugas sebagai pelaksana poskesdes dan juga mempunyai dinas kerja di Puskesmas Mokoditek hingga sore hari. Para informan mengatakan bahwa satu tenaga medis memang kurang efektif terlebih dengan dinas kerja yang berbeda tempat. Tidak adanya tenaga medis saat pagi dan siang mengharuskan poskesdes tutup di jam tertentu.

Dari hasil wawancara tentang sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa kurangnya tenaga medis kesehatan sangat berpengaruh dalam operasi poskesdes karena mau tidak mau harus ditutup dan dibuka lagi Ketika pelaksananya sudah ada ditempat. Hal ini mempengaruhi pemanfaatan poskesdes karena tidak bisa dibuka setiap hari atau dengan jam kerja yang tetap. Sumber daya manusia inilah yang menentukan berkembangnya sebuah organisasi, berjalan dengan baik sebuah organisasi dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia yang ada.

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang akan menunjang dalam proses pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini sarana dan prasarana yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan poskesdes.

Ketersediaan sarana dan prasarana di poskesdes Nunuka, sarana dan prasarana juga mempengaruhi dalam menjalankan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai akan tetapi terdapat beberapa alat medis yang tidak digunakan karena tidak ada ahli yang bisa mengoperasikannya. Sarana dan prasana yang tersedia memadai dan tidak ada keluhan kecuali penambahan bangunan baru untuk nantinya bisa digunakan dalam melakukan posyandu.

Tabel 1 Data Poskesdes Nunuka

Bangunan Poskesdes	Kursi Roda	Implan Kit
Tetoskop	Sterilation	Savety Box
Tensi Manual/Otomatis	Tiang Infus	Lemari Obat
AIAR GPS	Kursi Pasien	Meja
Bad Pasien	Alat Melahirkan	Lemari Obat

Sumber Data, Poskesdes Nunuka 2024

Menurut informan sarana dan prasarana yang tersedia menunjang dalam melakukan pelayanan kesehatan di poskesdes Nunuka, akan tetapi poskesdes juga butuh dibersihkan karena terlihat sangat kotor. Kadang terlihat beberapa kotoran hewan, yang harusnya dibersihkan setiap hari agar kebersihan dari lingkungan poskesdes sekitar terjaga. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan mempercepat dalam mencapai suatu tujuan. Sarana adalah benda gerak langsung sedangkan prasarana adalah benda non gerak atau tidak langsung.

Kesadaran adalah konsep tentang mengetahui, memahami dan menyadari peristiwa. Keadaan saat subjek menyadari adanya informasi ketika hal tersebut tersedia saat itu juga untuk mengarahkan pada tindak dan perilaku. Kesadaran paling sederhana adalah perasaan atau sadar akan adanya keberadaan internal dan eksternal.

Masyarakat adalah secara sederhana sekumpulan manusia yang mempunyai interaksi dan bergaul demi kepentingan bersama. Masyarakat sebagai kesatuan hidup yang saling berinteraksi menurut sistem dan adat istiadat tertentu yang mempunyai sifat kontinyu dan terikat oleh identitas tertentu. Kesadaran masyarakat adalah suatu perasaan sadar dan tahu akan apa saja yang dilakukan oleh manusia dalam menjalankan hidup mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Dari hasil wawancara dengan para informan dimana masyarakat cenderung datang ke puskesmas langsung karena mereka ingin mendapatkan pengobatan yang lebih, memang jarak yang ditempuh agak jauh akan tetapi sekarang sudah terdapat banyak ojek yang bisa mempermudah masyarakat datang berobat. Kesadaran masyarakat untuk datang berobat ke poskesdes masih kurang, bahkan kadang dilakukan pelayanan kesehatan dengan datang kerumah masyarakat langsung. Banyak orang yang menderita sakit darah tinggi akan tetapi mereka sangat jarang datang untuk tensi darah dan akan datang jika sudah kambuh, padahal untuk cek tensi darah gratis tidak dipungut biaya apapun.

Kader poskesdes yang selalu mengadakan posyandu setiap bulan dan posyandu prima setiap tiga bulan sekali, dan selalu ada masyarakat yang datang berpartisipasi dalam posyandu tersebut. Adapun karena poskesdes yang sering kali tutup membuat masyarakat untuk memilih ke dokter lain.

Data pengunjung sebagai bahan perbandingan yang diambil 5 (lima) tahun terakhir di Poskesdes Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebagai berikut ;

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	Januari - Desember 2020	310 Orang
2.	Januari - Desember 2021	295 Orang
3.	Januari - Desember 2022	278 Orang
4.	2023 (Rehab Bangunan)	
5.	Januari - Agustus 2024	68 Orang

Sumber data, Poskesdes Nunuka 2024



Dari data pengunjung ini menunjukkan bahwa disetiap tahun pengunjung poskesdes selalu menurun dan menjadi lebih sedikit. Dapat dilihat bahwa kesadaran masyarakat dalam efektifitas pemanfaatan poskesdes di desa Nunuka kecamatan Bolangitang Timur kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Efektivitas Pemanfaatan Poskesdes Di Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum efektif, dapat dilihat dari sumber daya manusia yang tersedia hanya satu orang sehingga tidak maksimalnya pelayanan yang ada serta kesadaran masyarakat yang kurang untuk datang poskesdes saat ingin berobat.

Sumber daya manusia dalam hal ini adalah tenaga medis kesehatan sebagai pelaksana dari poskesdes kurang maksimal dalam pengelolannya karena mempunyai dinas kerja di puskesmas dan mengharuskan pelaksana tersebut membagi jam kerjanya setiap hari. Kesadaran masyarakat yang kurang dalam memanfaatkan poskesdes yang telah disediakan oleh pemerintah.

Saran

Untuk menjadikan pemanfaatan poskesdes menjadi efektif maka ada beberapa saran yang diberikan :

1. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia: dalam hal ini adalah tenaga medis yang sekiranya bisa berada di poskesdes paling tidak selama jam operasinya. Karena pelaksana poskesdes mempunyai dinas kerja ditempat lain maka perlu adanya tenaga medis lain yang bisa berada di poskesdes tersebut.
2. Penambahan bangunan baru: seperti yang diharapkan oleh para kader posyandu dimana mereka mengharapkan adanya bangunan khusus yang nanti bisa digunakan untuk melakukan posyandu prima nanti karena masih menggunakan balai desa sebagai tempat pelaksanaan posyandu setiap bulannya.
3. Adanya pembersihan poskesdes dan jam kerja operasi: melakukan pembersihan poskesdes sekaligus adanya jam kerja operasi yang tetap dimana hal tersebut bisa menarik perhatian masyarakat setempat dan tidak perlu lagi ke tempat jauh agar bisa memaksimalkan ketersediaan poskesdes yang ada di desa itu.
4. Sosialisasi kepada masyarakat: dalam hal ini adalah sosialisasi mengenai poskesdes kepada masyarakat atau info dari satu orang ke orang lain guna mengajak masyarakat agar memanfaatkan poskesdes yang telah ada.
5. Perhatian dari pemerintah: adanya dukungan atau perhatian dari pemerintah setempat sekiranya bisa membantu dalam efektifitas pemanfaatan poskesdes tersebut.

Dengan adanya saran ini, diharapkan Poskesdes Desa Nunuka Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara bisa menjadi lebih efektif dalam pemanfaatannya. Efektivitas pemanfaatan poskesdes akan berdampak baik bagi masyarakat dan juga untuk Pembangunan desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azzam Yuhdiwanto, Christian Wiradendi Wolor, and Marsofiyati Marsofiyati. 2023. 'Analisis Kondisi Sarana Dan Prasarana Kantor Pada PT. Sumber Artha Barokah'. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1(6):135–47. doi: 10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.660.
- Hasibuan, Melayu. S. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Madiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Jakarta: Andi.
- Pasalong, Harbani. 2017. *Kepemimpinan Birokrasi*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Skripsi Meiliana A. n.d. *Pengaruh service excellence oleh customer service terhadap kepuasan nasabah pada bank jabar banten syariah (bjbs) kcp ciputat*.
- Triwibowo & Cecep. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widiastuti, Eni, Masmun Zuryati, Mas Asep Sunandar, and Erwan Setiyono. n.d. *Determinan mutu pelayanan keperawatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit islam jakarta cempaka putih*
Determinants of the Quality of Nursing Services on Patient Satisfaction at the Jakarta Cempaka Putih Islamic Hospital.